

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh skeptisme profesional, independensi dan etika profesi terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* (kecurangan). Jenis data yang digunakan adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Metode sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *random sampling* dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 90 auditor dengan total kuosioner yang bisa digunakan sebanyak 70 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel skeptisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* (kecurangan) dengan nilai signifikansi 0,000. Variabel independensi berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* (kecurangan) dengan nilai signifikansi 0,000 dan etika profesi berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* (kecurangan) dengan nilai signifikansi 0,017. Skeptisme profesional, independensi dan etika profesi secara bersama sama berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud* (kecurangan) dengan nilai *f* hitung 0,000.

Kata kunci: Skeptisme Profesional, Independensi, Etika Profesi dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud* (Kecurangan).